BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan salah satu usaha untuk mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan motivasi merupakan hal yang sangat penting, banyak orang tua yang sering memberikan motivasi kepada anaknya dalam berbagai aspek, ada orang tua yang memberikan motivasi kepada anaknya dalam hal berdagang, meneruskan hobi yang dia sukai, begitu pula dalam hal pendidikan orang tua harus sesering mungkin memberikan motivasi kepada anaknya agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern dewasa ini, maka banyak terjadi perubahan diberbagai aspek kehidupan. Demikian pula dengan pesatnya laju pertumbuhan penduduk yang akan banyak mempengaruhi perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, juga persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat.

Secara tidak sadar banyak orang tua yang menganggap bahwa ia telah mendidik anaknya bila memasukkan anaknya ke sekolah, padahal kewajibannya untuk mendidik itu belum cukup dengan memasukkan ke sekolah saja, karena ia merupakan penanggung jawab utamanya.

Untuk memahami arti pendidikan berikut ini dikemukakan beberapa definisi yang diajukan oleh para ahli pendidikan. Menurut Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan sebagai berikut.“ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang”.[1]

[1] A. Rajak Husein, *Sistem Pendidikan Nasional* (Solo: Angkasa, 1995), Hlm.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Muhammad Daud Ali mengatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.[2]

Sedangan menurut Amir Daien Inderakusuma, “Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar, yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.[3]

Dari ketiga definisi ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja yaitu usaha untuk memproses siswa sebagai obyek yang perlu ditingkatkan potensinya secara sistematis dengan nilai-nilai tertentu dengan tujuan pendidikan.

Untuk membantu dalam belajar, banyak hal yang dilakukan oleh orang tua antara lain mengontrol, memberi petunjuk dan bimbingan, memberi motivasi belajar. Motivasi dari orang tua sangat dibutuhkan anak, karena dengan motivasi ini akan timbul kegairahan belajar. Dalam hal ini Ngalim Purwanto mengemukakan sebagai berikut: Banyak bakat anak tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang memperoleh motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil yang semula tidak terduga.[4]

Karena sebuah pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai jembatan untuk merealisasikan cita-

[2]Mohammad Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam Indonesia*,(Jakarta: Grafindo, 1995), Hlm. 137
[3]Amir Daien Inderakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan, (*Surabaya: Usaha Nasional, 1983), Hlm.162
[4]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), Hlm. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cita dan masa depan generasi penerus bangsa. Keberhasilan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkompeten dan dapat diandalkan serta dapat bersaing dengan dunia luar tidak hanya bergantung pada pendidikan secara formal tetapi juga diawali dengan pendidikan dalam keluarga.

Pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga.Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.Keluarga terutama orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anak.

Lucy dan Ade menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak adalah terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dengan anak. Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orangtua meluangkan waktu bersama anak dan menjamin anak dapat terbebas dari stres karena rutinitas yang dijalaninya setiap hari dapat menciptakan suasana hati yang gembira.

Mayoritas pada saat ini, banyak orangtua kurang memperhatikan kebersamaan dengan anak.Mereka terlalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinitas hidupnya sehingga kurang meluangkan waktu bagi anak-anak mereka untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif.Para orangtua juga tidak sedikit yang menyuruh anaknya untuk mengikuti les belajar. Kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pikiran mereka bahwa kepedulian orangtua terhadap anak masih kurang karena tidak adanya waktu bagi orangtua sebagai tempat untuk mencurahkan segala hal yang dirasakan oleh anak. Kenyataan ini menggambarkan anak hanya sebagai robot yang harus menjalankan tugasnya sebagai pelajar dan harus berprestasi tanpa adanya ruang untuk mencurahkan keluh kesahnya terhadap segala hal yang dialaminya.

Wujud komunikasi yang baik antara orangtua dan anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak.Motivasi merupakan unsur psikologis yang penting dalam kehidupan manusia.Motivasi adalah kemauan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan sesuatu, motivasi merupakan proses internal yang kompleks yang tidak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui kerasnya seseorang dalam mengerjakan sesuatu

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang dapat berasal dari dalam diri individu itu sendiri atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik.Motivasi orangtua merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik. Motivasi orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan anak terhadap masa depan. Orangtua yang selalu memberikan motivasi kepada anak akan mempengaruhi perasaan dan cara berpikir anak sehingga akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya.

Motivasi belajar merupakan faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan anak dan membawanya meraih prestasi. Anak dengan motivasi belajar tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi akan membuat prestasi anak menurun.

Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik atau menanamkan pendidikan kepada anak-anaknya, sehingga secara moral keduanya merasa mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbingnya. Bagi orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak, akan selalu memandang anak sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh dan bergairah serta selalu ingin menyelidiki dan selalu ingin mengetahui sesuatu yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, orang tua merasa terpanggil untuk mendidik dan memberikan perhatian atau motivasi kepada anak-anaknya.

Menurut Conny menyatakan bahwa komunikasi dalam lingkungan keluarga dalam hal ini motivasi orangtua pada hakikatnya ikut menentukan arah perkembangan anak yang sangat berpengaruh pada kesan dan sikap kehidupan anak pada masa depan. Secara realitas, dalam kehidupan masyarakat saat ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedekatan antara hubungan orangtua dengan anak ada kecenderungan mulai berkurang sehingga tidak mengherankan bahwa banyak anak yang lari dari keluarga untuk mencari jati diri yang pada akhirnya bersentuhan dengan hal-hal yang membahayakan masa depan mereka.

Orang tua yang baik dan penuh perhatian tidak akan membiarkan anak merasa kesepian dan merasa bahwa mereka bersifat individual, melainkan orang tua harus menemani, memberikan motivasi dan memberi bimbingan sampai ia mencapai usia yang cukup untuk mengemban tanggung jawab sendiri. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.[5]

Keberhasilan belajar adalah tercapainya keadaan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keberhasilan belajar bisa diketahui dengan evaluasi karena evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Selain kata evaluasi dan *assessment* ada pula kata lain yang searti dan *relative*lebih dikenal dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.[6]

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa ditentukan oleh efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar. UNESCO, (1996) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh pengelola dunia pendidikan, yaitu:

a. Belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan *(learning to know)*

b. Belajar untuk menguasai keterampilan *(learning to do)*

c. Belajar untuk hidup bermasyarakat *(learning to live together)*

d. Belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal *(learning to be)*.

---

[5]Choirul Mahfud, *Pendidikan Multicultural, (*Yogyakarta; Pustaka Pelajar,2006), Hlm. 33

[6]Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005) Hlm. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar lebih efektif dalam belajar, setiap anak harus memiliki motivasi untuk lebih baik dalam hal teori maupun praktek, agar memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, menunjukkan ada beberapa siswa kelas XI pada bidang studi Aqidah akhlak yang masih belum memahami seluruh bahan ajar yang diberikan oleh guru.berbagai upaya telah dilakukan oleh guru agar peserta didik memperoleh keberhasilan belajar yang dimaksud diatas antara lain: pemberian tugas, belajar kelompok dan PR, tetapi hasilnya masih belum sampai pada titik yang diinginkan dan juga pada saat ini masih banyak siswa siswi yang sering melupakan sopan santun, akhlak yang baik kepada sesama makhluk hidup

Berdasarkan uraian diatas makaperlu dilakukan penelitian untuk skripsi ini dengan judul ”pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk motivasi orang tua kepada siswa kelas XI SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK
3. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

C. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK
2. Untuk membuktikan pengaruh antara motivasi orang tua terhadap tingkat keberhasilan belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Untuk menambah perbendaharaan dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah.
   b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
2. **Manfaat Praktis**
   a. Bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan tentang pengaruh motivasi orang tua dengan keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK
   b. Bagi sekolah yang diteliti dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijkasanaan, untuk mempererat hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa
   c. Bagi orang tua sebagai bahan pertimbangan orang tua dalam membimbing, memotivasi dan membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan anak disekolah

E. Hipotesis Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan-persoalan penelitian yang belum benar secara penuh dan kebenarannya itu harus dibuktikan dengan penelitian.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Awal(Hipotesis Nol)

   Hipotesis awal merupakan hipotesis yang mengadung peryataan yang menyangkal dan biasanya ditulis dengan (Ho).Dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Tidak Ada Pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK".

2. Hipotesis Alternatif (Hipotesis Kerja)

   Hipotesis kerja merupakan hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal dan biasa ditulis dengan (Ha).[7] Dalam penelitian ini hipotesis Alternatif (Ha) yaitu menyatakan "Adanya Pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK ".

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan topik penelitian ini adalah:

[7] L.B.Netra,*Statistik Inferensial*,(Surabaya:Usaha Nasional ,1974),Hlm.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekar Murtikasari (2013) Sarjana Pendididkan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Danperhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK NEGERI 9 Semarang". Berdasarkan hasil penelitian secara simultan terbukti motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntasi kelas X kompetensi keahlian akuntansi

Persamaannya penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitan yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel, yaitu perhatian orang tua dan prestasi belajar akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukakan peneliti menggunakan variabel keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini akan membahas tentang variabel X dan variabel Y, yaitu hubungan antara eksistensi keluarga dengan prestasi belajar. Dalam metode penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, apapun bentuk dan jenis penelitian yang hendak dilakukan pasti menimbulkan rancangan.

1. Variabel Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[8]

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post facto* yang bersifat korelasional.Di mana penelitian mengkaji hubungan antara dua variabel yaitu variabel motivasi orang tua dan variabel keberhasilan belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di mana variabel tersebut telah terjadi sebelum kegiatan penelitian.

3. Variabel dan Desain Penelitian

   Penelitian ini melibatkan dua buah variabel yaitu variabel bebas berupa status eksistensi keluarga siswa dan diberi simbol (X), serta variabel terikat berupa prestasi belajar siswa dan diberi simbol (Y). Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat digambarkan hubungan antar variabel penelitian sebagai berikut:

   Keterangan:

   X: motivasi orang tua siswa kelas XI SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

   Y: keberhasilan Belajar siswamata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

4. Populasi dan Sampel

[8] Sumach Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), Hlm. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau dapat diartikan juga sebagai kumpulan kasus yang memilki syarat-syarat tetentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[9]Populasi penelitian ini adalah kurang lebih 60 siswa siswi kelas XI SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK di mana hal ini didasarkan menurut Suharsimi bahwa " jika ukuran populasi lebih dari 100 maka sampel dari populasi tersebut diambil antara 10%-15% atau 20%-25%" namun jika masih dibawah 100 sampel, maka yang diambil sesuai dengan sampel yang terkumpul.[10]

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[11]Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil siswa kelas XISMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK. Selanjutnya pemberian angket kepada siswa untuk orang tuanya.

5. Teknik Pengumpul Data

Yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[12]Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

---

[9] Mandalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm. 53

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (*Jakarta: Rineka Cipta. 1988), Hlm.109

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Hlm. 91

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Prestasi belajar siswa diperoleh dengan teknik dokumentasi, di mana data-data nilai siswa sampel penelitian diambil dari dokumen sekolah berupa buku rapor.

b. Data tentang motivasi orang tua diperoleh dengan menggunakan angket, yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[13] Angket tersebut dibagikan kepada siswa dan akan diisi oleh orang tua siswa yang bersangkutan.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini hanya berupa angket tentang motivasi orang tua.Instrumen tersebut dikembangkan dalam beberapa indikator yaitu motivasi orang tua dan beberapa pertanyaan mengenai keberadaan orang tua terhadap dampingan serta bimbingan belajar anaknya. Sebelum angket digunakan, maka dilakukan proses validasi konstruk oleh dosen yang berkompeten.

7. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memadukan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.Statistik deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian berupa rata-rata, proporsi,

[13] H. Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase, standar deviasi, grafik, dan tabel-tabel distribusi skor, terhadap setiap variabel yang diteliti.Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yakni menguji hubungan antaramotivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar Aqidah Akhlak, baik secara parsial maupun secara bersama-sama.Analisis kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan memberi pemaknaan terhadap hasil-hasil yang diperoleh pada analisis kuantitatif serta hasil-hasil pengamatan (observasi), wawancara dan angket.Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang sederhana dan lebih mudah dipahami.[14]

Setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Rumusan yang digunakan adalah rumusan persentasi yaitu[15]:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

[14] Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*,(Jakarta: SP3ES,1989), 72.
[15]Subana, dkk.*Statistik pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia.2005), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : Jumlah frekuensi

Setelah diketahui jumlah persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif, sebagai berikut:

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang baik : 40% - 55%

Tidak baik : Kurang dari 40%

2. Data berifat Kuantitatif, yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear:[16]

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N(\sum x^2) - (\sum x)^2\right]\left[N(\sum y^2) - (\sum y)^2\right]}}$$

3. t dengan rumusan sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

rxy : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Jumlah frekuensi, perkalian antara skor X dan Y

Hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai "r" product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat df dengan Rumus:

df = N-2

[16]Subana, Dkk. *Statistik Pendidikan,*13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi angka korelasi “r” pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Besarnya r	**Interpretasi**
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, diperlukan uji persyaratan analisis.Menurut Sugiyono mengemukakan sebelum melakukan uji korelasi maka harus dilakukan uji persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk itu, analisisnya menggunakan perhitungan secara manual.

Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah analisis korelasi regresi linear yang di analisis dengan menggunakan perhitungan secara manual.

8. Tempat dan Subyek Penelitian

   Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H.Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat dipahami. Definisi operasional perlu dicantumkan dengan tujuan untuk menghindari perbedaan pengertian dalam memahami dan menginterpretasikan maksud judul agar sesuai dengan apa yang penulis harapkan, definisi operasional dari variable-variable tersebut adalah :

1. Motivasi orang tua, motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar dari individu.[17]

   Menurut sifatnya motivasi dibagi menjadi tiga yaitu :

   a. Motivasi takut atau *fear motivation*
   b. Motivasi insentif atau *incentive motivation*
   c. Sikap atau *attitude motivation*

   Berbagai cara dilakukan oleh orang tua untuk memberikan motivasi terhadap anak contohnya melalui pemberian hukuman jika melakukan kesalahan, pemberian hadiah jika melakukan kebenaran, pemberian perhatian kepada anak sehingga anak tidak merasa bahwa dirinya sendirian.
2. Tingkat keberhasilan belajar Aqidah Akhlak, prestasi adalah hasil yang dicapai, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari pendidikan. Sedangkan apabila kedua suku kata tersebur digabungkan maka prestasi belajar adalah penilaian hasil uasaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat

[17]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA,2003), Hlm. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. [18]

I. Metode Penelitian

1. Jenis danPendekatan Penelitian

Untuk penelitian dengan judul "pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK" ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara motivasi orang tua dengan anaknya sebagai siswa

Sejalan dengan jenis penelitian, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih focus pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Pada umumnya penelitian ini menggunakan populasi, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menggandalkan kesimpulan pada satu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti[19]

2. Tempat dan Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini dikhususkan untuk para wali murid kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

---

[18]Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 1999), Hlm. 43

[19]Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data dari kepala sekolah, para guru, dan peserta didik di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

Sedangkan data sekunder meliputi kuisoner/angket kepada para orang tua berkaitan dengan anaknya sebagai peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, di dalamnya terdapat pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada subyek.[20]

Namun wawancara yang saya gunakan disini adalah wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan- pertanyaan yang alternative, jawabannya pun telah disiapkan. Pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kepala sekolah SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK
2) Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI
3) Peserta didik kelas XI SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

b. Observasi

Menurut sutrisno hadi, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada obyek penelitian.[21]

[20]Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2000), Hlm. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan bagaimana keberhasilan belajar kelas XI mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan melalui penelusuran data keberhasilan belajar siswa kelas XI SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK yang ada.Tujuannya adalah mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

Dokumen-dokumen ini yang dibutuhkan diantaranya profil SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, Guru Aqidah Akhlak, Peserta didik kelas XI SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, serta dokumen dokumen lain yang mendukung.

d. Kuisioner

Kuisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[22]

Angket atau kuisioner digunakan untuk memperoleh jenis data primer yang memperoleh keterangan secara langsung dari responden.Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data yang berkatian dengan keberhasilan belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran aqidah akhklak di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK.

---

[21]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung;Alfabet,2014) Cetakan Ke 20, Hlm. 147

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung;Alfabet,2014) Cetakan Ke 20, Hlm. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah penyusunan angket yang pertama adalah menyusun kisi-kisi instrument angket untuk memudahkan dalam membuat pertanyaan.Setelah angket tersusun dengan beberapa pertanyaan maka angket siap untuk disebarkan kepada 100 responden.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari beberapa responden maka menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif. Teknik statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.[23]Teknik analisis statistic deskriptif unuk mengekspolrasi persebaran frekuensi dan prosentase persebaran data.

Dan peneliti juga menggunakan teknik analisis statistic inferensial.Teknik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[24]

Teknik analisis statistic inferensial ini untuk menguji apakah terjadi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan untuk menguji apakah pola signifikan atau tidak akan peneliti uji dengan menggunakan rumus statistik

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain :

[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung;Alfabet,2014) Cetakan Ke 20, Hlm. 147

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung;Alfabet,2014) Cetakan Ke 20, Hlm. 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I: Pendahuluan penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan , metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori penulis membahas tentang MOTIVASI: pengertian motivasi, faktor faktor yang mempengaruhi motivasi, jenis-jenis motivasi. Keberhasilan belajar Aqidah Akhlak : pengertian keberhasilan belajar Aqidah Akhlak, dasar dan tujuan Aqidah Akhlak, indikator dan aspek-aspek keberhasilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak, pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar Aqidah Akhlak

BAB III: metode penelitian penulis membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: paparan data dan temuan penelitian penulis membahas tentang sejarah berdirinya SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, visi dan misi SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, letak geografis SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, struktur organisasi SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, keadaan guru karyawan dan siswa-siswi SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, dan saranan dan prasarana SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, penyajian dan analisis data tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilanbelajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK, hasil prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMA NAHDHATUL ULAMA 1 GRESIK.

BAB V: penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id